

## BAB IV

### LAPORAN HASIL PENELITIAN

#### A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

##### 1. Identitas Sekolah

- a. Nama Madrasah : MIN 8 BANJAR
- b. Nomer Statistik Madrasah : 111163030014
- c. Nomer Pokok Sekolah Nasional : 60722823
- d. Alamat Madrasah
  - 1) Jalan : Jl. Irigasi Tambak Sirang Laut
  - 2) Desa : Tambak Sirang
  - 3) Kecamatan : Gambut
  - 4) Kabupaten : Banjar
  - 5) Provinsi : Kalimantan Selatan
  - 6) Nomor Telepon : 05117403551 - 05117234089
- e. Status Madrasah : Negeri
- f. SK Akreditasi : Nilai 94/A
  - 1) Nomor : 103/BAN-SM-P/AK/X/2018
  - 2) Tanggal : 31 Oktober 2018
- g. Tahun Berdiri : 1952
- h. Nama Pendiri Madrasah : H. Basrani ( *alm* )
- i. Letak Geografis : Latitude : -3.431589,  
:Longitude : 114.615481

- j. Status Tanah : Wakaf Sertifikat
  - k. Luas Tanah : 5.120M<sup>2</sup>
  - l. Nama Kepala Madrasah : H. Syamsuri, S.Pd.I
  - m. SK Kepala Madrasah
    - 1) Nomor : Nomor: 189/Kw.17.1 - 2 / Kp. 07.6/2/2019
    - 2) Tanggal : 19 Desember 2019
2. Visi, Misi dan Tujuan MIN 8 Banjar
- a. Visi MIN 8 Banjar

Terwujudnya Peserta Didik Yang ” ***Berimtaq, Berahlak Mulia ,  
Menguasai Iptek Dan Berwawasan Lingkungan*** ”.
  - b. Misi MIN 8 Banjar
    - 1) Mengembangkan kurikulum sesuai dengan standar pendidikan nasional
    - 2) Menyiapkan generasi unggul yang memiliki potensi di bidang imtaq dan iptek
    - 3) Membentuk sumber daya manusia yang berakhlak mulia, berkepribadian Islami, serta peduli lingkungan
    - 4) Menanamkan rasa kebersamaan,kesetiakawanan dan kekeluargaan
    - 5) Mengembangkan dan menjaga fasilitas (sarana prasarana) pendidikan
    - 6) Mengembangkan mutu kelembagaan dan manajemen madrasah
    - 7) Mengembangkan standar pembiayaan
    - 8) Mengembangkan Standar Penilaian Pendidikan

### 9) Unggul Madrasah Adiwiyata

#### c. Tujuan MIN 8 Banjar

Tujuan madrasah merupakanjabaran dari visi dan misi Madrasah agar komunikatif dan bisa diukur sebagai berikut:

- 1) Memiliki perangkat pembelajaran yang lengkap untuk semua mata pelajaran dan untuk semua jenjang .
- 2) Memiliki kurikulum muatan lokal yang disesuaikan dengan kondisi madrasah
- 3) Memiliki tenaga pendidik dan kependidikan yang profesional dan mengajar sesuai dengan latar belakang pendidikannya
- 4) Melaksanakan Pembelajaran yang sesuai dengan perkembangan di dunia pendidikan (bernuansa CTL)
- 5) Memiliki sarana dan prasarana pendidikan yang memadai
- 6) Memperoleh persentase kelulusan  $\geq 90\%$
- 7) Terlaksananya Manajemen Berbasis madrasah dalam pengelolaan madrasah
- 8) Melaksanakan dan mengikuti lomba-lomba bidang akademik untuk semua mata pelajaran serta lomba-lomba non akademik lainnya
- 9) Memiliki administrasi madrasah yang lengkap

#### 3. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 8 Banjar

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Banjar Madrasah ini, semula adalah sebuah Madrasah Swasta yang didirikan dan dikelola oleh masyarakat/ BP3, yang didirikan pada tahun 1952 dengan nama ‘NAHDATUS SHIBYAN’,

kemudian pada tahun 1970 madrasah ini di negerikan dan dijadikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Teladan Sekecamatan Gambut .Pada tahun 1984/1985 Madrasah Ibtidaiyah Negeri ini mendapat bantuan rehap bangunan 3 buah ruang oleh Departemen Agama. Pada tahun 1986/1987 dibangun lagi ruangan sebanyak 4 buah, salah satunya dijadikan ruang guru.

Dengan perjalanan begitu panjang dengan tidak sedikit tantangan yang dihadapi, seperti ruang belajar yang belum mencukupi dan cukup memprihatinkan. Meskipun pihak sekolah sudah berupaya semaksimal mungkin untuk memperbaikinya dengan dana yang sangat terbatas, maka pada tahun 1989/1999 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Tambak Sirang Kecamatan

Gambut Kabupaten Banjar dijadikan Madrasah Ibtidaiyah Negeri Model yang mendapat proyek bangunan dari pemerintah Pada Tahun 2017 MIN Model Tambak Sirang Berubah Nama Menjadi MIN 8 Banjar.

Melalui bantuan BEP ADB-LOAN berupa bangunan ruang belajar 3 buah, ruang perpustakaan 1 buah, ruang laboratorium IPA 1 buah , ruang Aula yang dijadikan ruang serba guna 1 buah. Disamping mendapat bangunan fisik juga mendapatkan peralatan elektronik serta alat peraga untuk menunjang kegiatan belajar mengajar. Sekolah ini beralamat di Jalan Irigasi Tambak Sirang Laut, Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar.

Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Banjar ini berada di desa Tambak Sirang Laut ± 8 Km dari Kantor Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar. Lingkungan mayoritas penduduknya dari masyarakat petani yang mencapai

80 %, sedanyang berstatus Pegawai Negeri + 15 % dan 5 % sebagai swasta. Bangunan sekolahan di batasi pagar dengan bagian depan menghadap kejalan, bagian kiridan kanan adalah perumahan penduduk dan bagian belakang adalah areal persawahan.

Dalam pembinaan Madrasah Ibtidaiyah Negeri ini, telah mendapatkan bantuan berupa peningkatan kualitas komponen perangkat lunak, juga di berikan melalui pelatihan-pelatihan seperti tenaga teknesi laboraturium, tenaga pustakawan dan pelatihan penggunaan komputer. Bahkan Kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Banjar juga di latih dalam penanganan managemen untuk mengembangkan Madrasah Ibtidaiyah Negeri 8 Banjar kearah yang lebih maju

#### 4. Data Tenaga Pendidik, Tenaga Kependidikan dan Siswa

- a. Jumlah Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan MIN 8 Banjar tahun 2020/2021

a. Tenaga Pendidik (PNS)	13 Orang
b. Tenaga Pendidik (Non PNS)	6 Orang
d. Pramubakti	2 Orang
<b>Jumlah Total</b>	<b>21 Orang</b>

## b. Jumlah Siswa MIN 8 Banjar tahun 2020/2021

TINGKATAN KELAS	SISWA		JUMLAH
	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	
KELAS I	26	19	45
KELAS II	16	18	34
KELAS III	22	15	37
KELAS IV	15	9	24
KELAS V	13	17	30
KELAS VI	16	13	29
<b>JUMLAH TOTAL</b>	<b>108</b>	<b>91</b>	<b>199</b>

## 5. Periode Kepemimpinan MIN 8 Banjar

NO.	NAMA KEPALA MADRASAH	PRIODE TAHUN
1	H. Baseran	1952 – 1965
2	Abd. Wahab	1965 – 1978
3	H. Syahbana	1978 – 1982
4	H. M. Ilmi SD	1982 – 1987
5	H. M. Thahir	1987 – 1989
6	H. Rahmat Jumbri	1989 – 1995
7	Drs. H. Abdul Wahab Syahrani	1995 – 1999
8	Dra. Hj. Umi Kasum	1999 – 2010
9	Abdul Halim, M.Pd.I	2010 – 2013

10	Drs. Junaidi	2013 - 2017
11	Hj.Nahdah, S.Ag, MM	2017 – 2019
12	H. Syamsuri, S.Pd.I	2020 - Sekarang

#### 6. Data Fasilitas Madrasah

NO	JENIS RUANGAN	JUMLAH RUANGAN	KET. KONDISI
1	Ruang Kepala Madrasah	1	Baik
2	Ruang Guru	1	Baik
3	Ruang Kelas	9	Baik
4	Ruang Kelas	2	Rusak Ringan
6	Ruang Perpustakaan	1	Baik
7	Ruang UKS	1	Rusak Ringan
8	Ruang Kantin	1	Baik
9	Ruang Lab. Bahasa	1	Baik
10	Ruang Lab. IPA	1	Rusak Berat
11	Ruang Lab. PAI	1	Rusak Ringan
12	Ruang BP/ BK	1	Baik
13	Ruang Komite	1	Rusak Ringan
14	Ruang Pramuka	1	Rusak Ringan
15	Ruang Keterampilan	1	Baik
16	Ruang Tata Usaha	1	Baik

7. Keadaan Siswa, Tenaga Pendidik dan Kependidikan, Ruang Sarana/Fasilitas Madrasah

a. Keadaan Siswa

1) Profil Tamatan 6 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	Tamatan (%)		Rata-Rata NEM		Siswa yang Melanjutkan ke MTs / SLTP (%)	
	Jumlah	Target	Hasil	Target	Jumlah	Target
2012/2013	100	100			95	100
2013/2014	100	100			98	100
2015/2016	100	100			99	100
2016/2017	100	100			98	100
2017/2018	100	100			98	100
2019/2020	100	100			99	100

2) Data siswa 6 Tahun Terakhir

Tahun Pelajaran	S I S W A / I			Rasio Siswa Baru Terhadap Pendaftaran
	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	
2015/2016	103	114	217	
2016/2017	104	102	206	
2017/2018	106	91	197	
2018/2019	113	97	210	
2019/2020	106	90	196	

2020/2021	108	91	199	
-----------	-----	----	-----	--

b. Prestasi Akademik yang diperoleh Sekolah

<b>Tahun</b>	<b>Bidang</b>	<b>Prestasi</b>
2008	Lomba UKS Se-Kabupaten Banjar	Juara I
2008	Lomba UKS Se-Propinsi Kalimantan Selatan	Juara III
2008	Lomba GSA Se-Kabupaten Banjar	Juara II
2010	Lomba GSA Se-Kabupaten Banjar	Juara I
2010	Lomba Wide Game Se-Kecamatan Gambut	Juara I
2012	Pemilihan Da'i Cilik Tingkat Ibtidaiyah se-Kabupaten Banjar	Juara II
2013	Pertandingan Futsal SD/MI Se-Kecamatan Gambut	Juara II
2013	Lomba Tartil Qur'an Putra/ Festival Anak Sholeh Se-Kecamatan Gambut	Juara I
2013	Cerdas Cermat Putri Penggalang TK SD/MI	Juara II
2013	Lomba PBB Putra TK SD/MI Kwartir Cabang Banjar	Juara II
2013	Lomba Perkemahan Besar Penggalang Kwartir Cabang Banjar	Juara I
2013	Perkemahan Besar dan Lomba Prestasi Kwartir Cabang Banjar	Juara III
2013	Lomba Forum Galang TK Penggalang SD/MI	Juara I

	Kwartir Cabang Banjar	
2013	Lomba Perkemahan TK Penggalang SD/MI Kwartir Cabang Banjar	Juara I
2013	Lomba Pionering TK SD/MI Kwartir Cabang Banjar	Juara II
2013	Lomba Wide Game TK SD/MI Kwartir Cabang Banjar	Juara III
2014	Kopetensi Sains Madrasah Ibtidaiyah Se-Kabupaten Banjar	Juara III
2014	Lomba Wide Game Terbuka Ke-3 Piala Kwaran Gambut	Juara I
2014	Lomba Hasta Karya Wide Game Ke-3 Piala Kwaran Gambut	Juara IV
2015	Lomba Kebersihan sekolah HAB Depag	Juara I
2015	Lomba Pildacil Putra Hab Depag	Juara III
2016	Lomba Puisi Pekan Madrasah Se Kecamatan	Juara III
2017	Lomba Mewarna Guru Dan siswa	Juara 1 & III
2017	Lomba Bekisah Bahasa Banjar Tingkat Kecamatan Putra Putri	Juara 1 & II
2017	Kontributor Berita	Juara III
2018	Kontributor Berita	Juara I
2018	Sekolah Adiwiyata Tingkat Kabupaten	-
2019	Kontributor Berita	Juara I
2019	Sekolah Adiwiyata Tingkat Provinsi	-

## c. Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan

Ijazah Tertinggi	Jumlah			
	TENAGA PENDIDIK (PNS)	TENAGA PENDIDIK (NON PNS)	TENAGA KEPENDIDIKAN (PNS)	TENAGA KEPENDIDIKAN (NON PNS)
S.2	-	1	-	-
S.1	13	4	-	2
D.2	-	-	-	-
D.1	-	-	-	-
SLTA	-	1	-	-
<b>Jumlah</b>	<b>13</b>	<b>6</b>	<b>-</b>	<b>2</b>

**B. Penyajian Data****1. Pengelolaan Kantin Kejujuran**

Pada bagian ini akan dipaparkan hasil penelitian berupa manajemen di kantin kejujuran MIN 8 Banjar

## a. Perencanaan

Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa narasumber ditemukan beberapa pernyataan yang mendukung proses perencanaan.

## 1) Penentuan Tujuan

Tahun berdirinya dan tujuan kantin kejujuran dilihat dari pernyataan LF :

“kantin itu sudah lama, dari awal tahun 2002 sampai saat ini saya jadi pengurus kantin. Maksud dan tujuannya untuk melatih kejujuran siswa kemudian juga bertanggung jawab, kemudian juga menunjang visi sekolah, lalu untuk efisiensi waktu karena waktu istirahat yang cukup pendek kalau belanja di luar, kan berdesak-desakan jadi ada yang talat belanjanya kadang-kadang.”.

SK juga berpendapat hamper sama tentang tujuan kantin :

“Tujuannya ya melatih kejujuran, kemudian juga meminimalisir waktu, juga bisa mengawasi, dan makanan yang dijual pun makanan yang bisa dibilang makanann sehat, kemudian juga melatih kebersihan , dengan menyediakan tempat cuci tangan di kantin”

## 2) Pemberian Modal

Mengenai modal awal LF mengatakan :

“ Modal itu dari Badan Pangan kalau seingat saya, sebanyak Rp 10.000.000, dari sana kita jadikan modal untuk jualan seperti makanan, alat tulis untuk keperluan siswa, dan juga melengkapi sarana untuk kantin.”

## 3) Sosialisasi kantin

Mengenai sosialisasinya LF mengatakan :

“ Sosialisasi ini bisa dari wali kelas memeberitahukannya “

SK juga mengatakan :

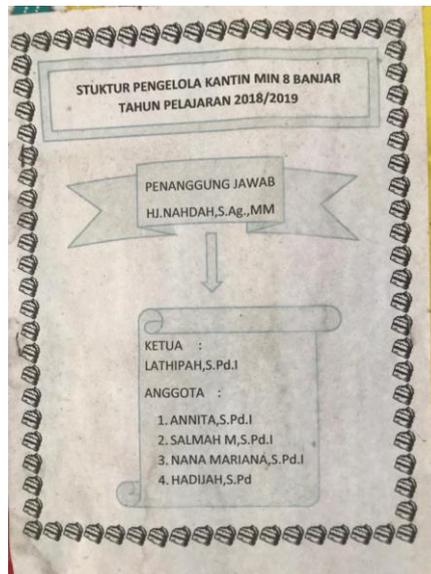
“ Iya ini dari wali kelas, juga bisa dari guru mata pelajaran ,  
kemudian menjelaskan bahwa kantin itu seperti ini  
prosedurnya”

b. Pengorganisasian

Dari keterangan narasumber diperoleh struktur sebagaimana yang  
dituturkan LF:

“ ada strukturnya, ada penanggung jawab, ada ketua dan  
selanjutnya anggota, dipilih dengan musyawarah. Meskipun di  
lapangan kami saling membantu, guru yang punya waktu luang akan  
membantu guru yang sibuk untuk mengurus katin pada hari di mana  
dia bertugas untuk mengurus kantin itu. Kadang ada bertiga, bapak-  
bapak pun turut ikut andil”

Kemudian untuk struktur dapat dilihat pada gambar :



Gambar 1.1

c. Pelaksanaan

Proses pelaksanaan atau pelaksanaan kantin diperoleh dari beberapa narasumber dari pengelola kantin

K menuturkan:

“ pelaksananya itu, kantin buka setiap hari, persiapan sekitar jam 7 , kemudian uangnya kita sediakan untuk kembalian dengan wadah yang tersediri, untuk uang besar kita tidak taruh disana, ini kami awasi dari jauh”

LF kemudian menambahkan :

“ disini kami belanjakan barang, belanja itu ada yang antar ke sekolah pakai mobil , ada yang kami buat sendiri lalu kami, lalu kami atur di kantin. Kemudian anak-anak mengambil jajan sendiri, kembaliannya dia yang hitung sendiri dan ambil sendiri, ya kalau kelas rendah kan mau tidak mau ini harus dibantu, karena masih belum terlalu mengerti.”

Jadwal Piket Kantin kejujuran dapat dilihat:

JADWAL PIKET KANTIN MIN 8 BANJAR		
senin	selasa	Rabu
Latihpah S,Pd.I	Salmah M, S,Pd.I	Nana Mariana,S.Pd.I
Annita S,Pd.I	Nana Mariana,S.Pd.I	Hadijah, S.Pd I
kamis	jumat	sabtu
Nana Mariana,S.Pd.I	Latihpah S,Pd.I	Salmah M, S,Pd.I
Annita S,Pd.I	Hadijah, S.Pd I	Latihpah S,Pd.I

d. Evaluasi

Pada bagian evaluasi diketahui hasil penelitian terkait dengan evaluasi kantin kejujuran di MIN 8 Banjar oleh HS sebagai kepala madrasah:

“Kita kan ada rapat bulanan, jadi disana membahas berbagai macam bahasan termasuk juga kantin ya kita bicarakan, kalau memang ada masalah kita cari solusinya, kalau ternyata berjalan lancar, itu bagus, hanya saja harus tetap maksimal dalam menyelenggarakannya”.

K juga menjelaskan evaluasi kantin kejujuran ini :

“ Untuk laporan keuangan kita setiap hari ada laporannya “

LF mengatakan :

“ Iya untuk evaluasi , dari keuangan kita ada laporannya, kita lihat ada apakah ini hasilnya. Selama ini memang kami menjalankan kantin dari sini keuntungannya dapat diputar balik lagi, bahkan bisa untuk sumbangan untuk kegiatan yang memerlukan dana, juga bisa beli sarana seperti kulkas”.

Kemuidan laporan keuangan terakhir dapat dilihat pada gambar berikut :

**Gambar1.2**

## 2. Penyelenggaraan Kantin

Mengenai penyelenggaraan

LF kemudian menuturkan :

“ disini kami belanja barang, belanja itu ada yang antar ke sekolah pakai mobil , ada yang kami buat sendiri lalu kami, lalu kami atur di kantin. Kemudian anak-anak mengambil jajan sendiri, kembaliannya dia yang hitung sendiri dan ambil sendiri, ya kalau kelas rendah kan mau tidak mau ini harus dibantu, karena masih belum terlalu mengerti.”

Untuk label LF mengatakan :

“ Kami tidak memberi label , harga sama seperti di luaran dan umumnya mereka sudah mengetahui , namun ada beberapa yng bahkan lebih murah daripada di luar.”

Ketika mengajukan pertanyaan kepada siswa secara daring tentang intensitas dan tentang lebih suka belanja di kantin atau di luar kepada siswa yang pernah belanja di kantin kejujuran, berikut pernyataan dari narasumber:

A mengatakan :

“ Saya sering belanja di sini dan lebih suka di kantin, senang juga disini dekat dan tidak desak-desakan ”.

N juga mengatakan serupa :

“ sering belanja di kantin , lebih suka di kantin lebih bersih juga tidak berdesakan”

Pendapat M :

“ Sering belanja di kantin juga suka di kantin daripada di luar, ke kantin dekat dan bersih”

Adapun menurut LA :

“Lebih suka di luar, lebih banyak pilihan, kadang istirahat pertama di luar kemudian istirahat ke dua di kantin”.

Dan dari MH juga menyampaikan :

“ Senang di kantin, lebih murah dan dekat “.

Kemudian ketika ditanya tentang alasan lebih memilih kantin :

A Mengatakan :

“ di kantin dekat dan tidak desak-desakan “

N berpendapat:

“ karena tidak berdesakan”

M mengatakan :

“ Lebih bersih juga tidak berdesakan”

MH juga mengatakan :

“ lebih dekat untuk berjalan, juga ada yang lebih murah”

Kemudian ketika ditanya lebih lanjut tentang pernah atau tidaknya melihat temannya tidak jujur ketika belanja :

A mengatakan :

“ Tidak pernah ka”.

N mengatakan:

“ Tidak pernah”.

M mengatakan:

“ Tidak Pernah”.

LA mengatakan:

“ Tidak Pernah”.

MH mengatakan serupa :

“Tidak Pernah”.

### **3. Problematika Kantin Kejujuran di MIN 8 Banjar**

Ketika peneliti mengajukan pertanyaan tentang problematika yang dihadapi terkait kantin kejujuran , berikut adalah keterangan dari narasumber:

“ Itu kalau dilihat dari siswanya kan setiap tahun akan ada siswa baru dan karakter dari tiap siswa itu beda , apalagi setiap

tahunnya ada yang sudah lulus, kemudian ada yang siswa baru , di sanalah tantangan kita untuk melatih kejujura” Pendapat dari HS.

Kemudian LF juga berpendapat sebagai pengelola kantin :

“ itu selama ini kami mendapati siswa yang tidak jujur pernah sekali, ia juga dari siswa yang kurang mampu kalau kami lihat, kami nasehati saja. Seterusnya dia tidak lagi melakukannya. Malahan dia yang rajin membantu kami”

SK juga sebagai pengelola kantin :

“ kalau dari transaksinya mungkin, kalau ada yang masih kurang mengerti , kami juga arahkan.”

Kemudian peneliti mengajukan pertanyaan tentang problematika apa yang dirasakan guru sekaligus pengurus kantin dan apakah terasa menambah beban.

“Kalau dari tenaga pengurus atau pengelola kantin kami atur kalau yang seharusnya jaga lagi sibuk dengan tugas lain, maka yang punya waktu luang menggantikannya, kalau saya rasa senang-senang saja.” Menurut SK

Pendapat LF :

“Iya memang kadang ada waktu terbentur dengan tugas lain, tapi kami siasati dengan cara itu tadi, kalau ditanya menambah beban, saya rasa tidak ya, malahan saya terasa senang dan asyik”

Kemudian Peneliti mengajukan pertanyaan tentang harapan dan saran membangun untuk kantin Kejujuran di MIN 8 Banjar kepada Kepala Madrasah dan pengelola kantin.

HS mengatakan:

“ pertama, pengelolaan harus professional kemudian kedua, tenaga ahli diperlukan khusus di bidangnya , baik dari segi kemampuan , kredibilitas , integritas”.

LF mengatakan :

“ mengenai tempatnya mungkin harapan saya bisa diperluas, dan memang kantin seperti halnya kantin ada tempat untuk duduk dudiknya nyaman di sana, dan juga kebersamaannya untuk mengurus kantin ini”

SK mengatakan :

“ Saya harap adanya penjaga khusus tidak dari guru”.

Selanjutnya Peneliti mengajukan pertanyaan kepada guru kelas dan guru mata pelajaran akidah akhlak mengenai kantin kejujuran sebagai media pendidikan karakter jujur dan mengenai perubahan perilaku siswa.

AN sebagai wali kelas VI berpendapat :

“ Bisa saya rasa kalau berjalan secara maksimal ini bisa sebagai media pembentukan karakter jujur bagi siswa, ini harus diawasi”. Kemudian ia menambahkan “Untuk perilaku siswa , tentu ada kalau menag ada yang tidak jujur ya kita harus ada tindak

lanjutnya dengan mengkomunikasikannya, kalau memang ternyata sikapnya sudah baik , dia makin menjaga sikapnya”.

R sebagai guru mata pelajaran akidah akhlaq berpendapat :

“ bisa saja digunakan sebagai media, apalagi untuk dalam mendidik akhlak , untuk menanamkan kejujuran dalam diri siswa, untuk perilaku siswa iya ada dalam kelas kita tahu si A si B bagaimana karakterny lalu melihat perkembangannya”

Kemudian peneliti menanyakan apakah kantin kejujuran efektif sebagai media pendidikan karakter jujur dan pendidikan antikorupsi sejak dini.

“ Menurut saya kantin di sini masih belum efektif, harus dijalankan lebih maksimal.” Menurut AN

Pendapat dari R :

“ Sudah cukup efektif, apalagi ini sebagai salah satu usaha dalam bidang pendidikan akhlak untuk melatih siswa”.

Selanjutnya peneliti menanyakan harapan dan saran tentan kantin kejujuran di MIN 8 Banjar.

AN mengungkapkan :

“ Pengawasan ditingkatkan , ada tindakan kalau ada ketidakjujuran , ada aturan dan sanksi, kalau bisa semua jajaran harus bersinergi satu vis satu misi”.

R mengungkapkan :

“Harapannya terus berjalan , lebih berkembang kemudian sarannya buat anak nyaman dengan kantin, mungkin bisa ditambah variasi jualannya”.

## C. Analisis Data

### 1. Pengelolaan Kantin Kejujuran di MIN 8 Banjar

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan di MIN 8 Banjar menunjukkan bahwa pengelolaan kantin kejujuran memuat fungsi manajemen yang dibagi menjadi 4 bagian.

#### a. Perencanaan

Perencanaan merupakan fungsi pertama dari adanya manajemen di sebuah organisasi.<sup>1</sup> Perencanaan adalah proses dasar atau sejumlah kegiatan yang ditentukan sebelumnya untuk dilaksanakan pada suatu periode tertentu dalam rangka mencapai tujuan yang ditetapkan.

Perencanaan Kantin kejujuran di MIN 8 Banjar dilakukan 4 tahap :

#### 1) Penentuan Tujuan

Tujuan kantin kejujuran MIN 8 Banjar menurut beberapa narasumber adalah sebagai melatih kejujuran dan pendidikan antikorupsi.

#### 2) Pemberian Modal

Modal kantin kejujuran itu berasal dari bagian pangan sebesar Rp. 10.000.000.

---

<sup>1</sup>Lilis sulastris, *Manajemen (Sebuah Pengantar)*, (Bandung:Lagood Publishing), 2004, h.85

### 3) Pendirian Kantin Kejujuran

Berdirinya kantin kejujuran di MIN 8 Banjar ini pada tahun 2002.

### 4) Sosialisasi Kantin

Sosialisasi dilakukan melewati wali kelas , bisa juga dari guru lain saat dan dibimbing langsung oleh pengurus.

#### b. Pengorganisasian

Dari keterangan narasumber diperoleh hasil bahwa pengurus kantin kejujuran terdiri dari penanggung jawab, ketua dan anggota.

#### c. Pelaksanaan

Pada penelitian ini dikemukakan beberapa hasil wawancara terkait pelaksanaan kantin kejujuran di MIN 8 Banjar.

Mekanismenya, barang yang disajikan berupa alat tulis juga makanan maupun minuman dingin. Barang tidak diberi label karena harga umum diketahui siswa dan hanya beberapa yang lebih murah diberi daftar harga di sana.

#### d. Pengevaluasian

Pada bagian ini diketahui hasil penelitian dari beberapa keterangan narasumber bahwa system evaluasi kantin kejujuran di MAN 1 Banjarmasin terdiri dari evaluasi harian, mingguan dan bulanan.

Pada harian akan ada laporan harian dan untuk mingguan dilakukan pengecekan barang untuk nantinya belanja keperluan, kemudian dalam rapat bulanan akan diadakan musyawarah mengenai kantin kejujuran.

Proses evaluasi program memerlukan saran dari orang yang berhubungan dengan program yang ada kedepannya lebih baik.

Tanggal / Month	KETERANGAN / DESCRIPTION	Debit	Kredit	Saldo / Balance
10-11-19	u. masuk	Rp. 180.000	Rp. 12.356.000	
10-11-19	u. masuk	Rp. 270.000	Rp. 13.486.000	
10-11-19	u. masuk	Rp. 200.000	Rp. 13.686.000	
10-11-19	u. masuk	Rp. 500.000	Rp. 14.086.000	
12-11-19	u. masuk	Rp. 330.000	Rp. 14.416.000	
13-11-19	keluar untuk Guru: Sifat RA		Rp. 3.000.000	Rp. 11.416.000
	30 org x 100.000		Rp. 10.000.000	Rp. 1.416.000
	Ditimpikan →		Rp. 10.000.000	Rp. 1.416.000
14-11-19	Saldo Sisa Semula Ganjil			1.416.000
14-11-19	Belanja Belahang	Rp. 833.000		483.000
13-11-19	u. masuk	Rp. 325.000		808.000
13-11-19	u. masuk	Rp. 330.000		1.138.000
14-11-19	u. masuk	Rp. 330.000		1.348.000
15-11-19	u. masuk	Rp. 220.000		1.568.000
16-11-19	beli brg		Rp. 452.000	1.116.000
16-11-19	u. masuk/beli brg es	Rp. 70.000		1.046.000
18-11-19	u. masuk	Rp. 300.000		1.346.000
17-11-19	u. masuk	Rp. 300.000		1.516.000
19-11-19	u. masuk	Rp. 30.000		1.546.000
20-11-19	Beli brg + es + jajan		Rp. 344.800	1.201.200
20-11-19	u. masuk	Rp. 250.000		1.451.200
21-11-19	u. masuk	Rp. 355.000		1.806.200
22-11-19	u. masuk	Rp. 300.000		2.106.200
23-11-19	u. masuk	Rp. 225.000	Rp. 50.000	2.331.200
24-11-19	u. masuk	Rp. 241.000		2.572.200
25-11-19	u. masuk	Rp. 102.000	Rp. 102.000	2.470.200
1-11-19	Perhitungan Akhir			2.470.200

Tanggal / Month	KETERANGAN / DESCRIPTION	Debit	Kredit	Saldo / Balance
17-3-20	beli brg		Rp. 1.600.000	2.661.000
17-3-20	masuk	Rp. 42.000		2.703.000
18-3-20	u. masuk	Rp. 238.000		2.941.000
18-3-20	u. masuk	Rp. 358.000		3.299.000
18-3-20	u. masuk	Rp. 120.000		3.419.000
11-4-20	u. masuk	Rp. 230.000		3.649.000
21-4-20	u. masuk	Rp. 234.000		3.883.000
4-5-20	u. masuk	Rp. 80.000		3.963.000
5/6/20	u. masuk	Rp. 50.000		4.013.000
18/9/20	u. masuk	Rp. 100.000		4.113.000
29/10/20	u. masuk	Rp. 20.000		4.133.000

Dilihat dari laporan keuangan tersebut dapat dilihat saldo terakhir pada tahun 2020, adalah sekitar Rp. 4.166.000 kemudian saldo di ATM adalah Rp. 10.000.000 maka totalnya adalah Rp. 14.166.000 yang mana kantin tersebut dapat dikatakan memiliki keuntungan.

## 2. Penyelenggaraan Kantin Kejujuran

Secara umum digambarkan sebagai berikut:

### a. Pembelian barang

Dilakukan oleh pengelola kantin kejujuran, ada yang belanja dengan langganan, ada juga kue titipan, berbagai macam varian jualan, baik segi alat tulis maupun makanan dan minuman.

### b. Penyusunan

Dibuka sekitar pukul 7, pengelola membuka menyusun, lalu di operasikan pada jam istirahat.

Kemudian untuk transaksinya digambarkan :

- a. Siswa memilih dan mengambil barang sendiri dan membayar sesuai harga dan meletakkan uang di tempat tersendiri.
- b. Apabila memerlukan kembalian, bisa mengambilnya di wadah yang telah disediakan.

Kantin kejujuran lebih diminati karena tempatnya di dalam sekolah, lebih dekat, kemudian tidak berdesak-desakan dan juga lebih bersih, kemudian ada juga yang lebih murah dari di luaran.

Kantin kejujuran juga ada kekurangan pada bagian variasi jualanannya , tidak semua yang siswa mau ada di sana.

### **3. Problematika Kantin Kejujuran di MIN 8 Banjar**

Beberapa problematika yang dihadapi dalam penerapan kantin kejujuran di MIN 8 Banjar

- a. Siswa yang belum paham akan cara bertransaksi

Salah satu problematika yang dihadapi siswa di kantin kejujuran MIN 8 Banjar adalah mengenai adanya siswa yang masih belum paham tentang tata caranya seperti kelas rendah yang mana itu memang harus dibimbing.

- b. Siswa yang setiap tahun berganti memiliki karakter yang berbeda

Kemudian terkait siswa, pada setiap tahun akan ada siswa baru yang masuk, maka pengelola maupun guru akan menghadapi siswa yang lain dari tahun lalu, itu merupakan tantangan bagi pengelola, guru maupun

kepala sekolah untuk terus menanamkan nilai kejujuran dalam diri siswa.

c. Waktu pengelola yang terbentur dengan tugas lain

Lalu, yang dihadapi oleh guru sebagai pengelola kantin LF mengatakan ialah waktu yang bisa saja terbentur oleh tugas yang dimilikinya. Ini mirip dengan problematika yang terjadi pada kantin kejujuran yang lain seperti pada Skripsi “Manajemen Kantin Kejujuran dalam Upaya Menanamkan Sifat Shiddiq pada Siswa SMAN 3 Salatiga Tahun Ajaran 2015/2016” IAIN Salatiga yang disusun oleh Kummilaila Kamilah, mengutip wawancaranya dengan narasumber mengenai problematika kantin kejujuran dapat dilihat sebagai berikut.

**Peneliti** : ”Selama ini apakah ada problematika terkait pelaksanaan kantin kejujuran pak?”

**Narasumber** : “Iya gini mbak, guru itu kan tugasnya banyak, mengajar ini itu, jadi harus benar-benar meluangkan waktu, yang harusnya jam kosong istirahat harus mengelola ini. Ya kendalanya seperti itu. Kalau kita punya niat yang baik, semua agar pendidikan karakter bisa dilaksanakan, ya mereka ikhlas untuk melaksanakan itu meskipun butuh tenaga ekstra. Jadi nggak masalah.”<sup>2</sup>

---

<sup>2</sup> Kummilaila Kamilah, “Manajemen Kantin Kejujuran dalam Upaya Menanamkan Sifat Shiddiq pada Siswa SMAN 3 Salatiga Tahun Ajaran 2015/2016”*Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Salatiga, 2016, h.153-154

Untuk menyasati itu maka guru yang lain harus dilibatkan dalam pengurus kantin bukan hanya yang termasuk dalam struktur organisasi, guru yang mempunyai waktu luang akan diminta untuk mengurus kantin sebagai solusi terbenturnya waktu dari penjaga kantin yang bertugas.

d. Variasi makanan yang belum lengkap

Pada saat wawancara kepada siswa didapat informasi bahwa ada siswa mengatakan lebih suka belanja di luar, setelah ditanyakan kembali mengapa siswa tersebut lebih memilih belanja di luar, siswa tersebut menjawab , karena makanan yang ada di luar tidak tersedia di kantin.

MIN 8 Banjar tidak memberikan sanksi berupa hukuman bagi siswa yang tidak jujur, akan tetapi nasehat dan arahan dilakukan untuk menyadarkan siswa.

Kemudian harapan dan saran datang dari berbagai pihak, baik dari kepala madrasah, pengelola kantin , wali kelas, dan guru mata pelajaran.

HS sebagai kepala madrasah mengatakan, pengelolaan harus profesional.

Lalu LF dan SK mengharapkan adanya bangunan kantin dengan selayaknya kantin, dengan suasananya lebih nyaman lagi dan juga pengurus yang khusus diambil bukan dari guru.

Kemudian AN sebagai Wali kelas 6, harapannya kantin ini diselenggarakan secara maksimal, semua harus ikut serta membangun dan menjaga kantin satu misi dan satu visi.

Dan oleh guru mata pelajaran akidah akhlak, mengharapkan untuk kantin bisa lebih berkembang, membuat siswa nyaman belanja di sana dan bisa menambah varian jualannya.